

**Peningkatan Kapasitas Pengurus Kelompok Debitur/Penerima Manfaat UPK-PDB
DAMP Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen**

**Increasing the Capacity of Debtor/Beneficiary Group Management of UPK-PDB
DAMP, Kalijambe District, Sragen Regency**

Endah Nawangsasi¹, Setyani Sri Haryanti², Heriyanto Budi Utomo³, Endang Saryanti⁴, Siti Hayati Efi Friantini⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Aub Surakarta
endahnawangsasi32@gmail.com

ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, sumber daya manusia merupakan pilar atau pondasi yang sangat penting untuk menghidupkan organisasi atau perusahaan. Pengelolaan yang benar sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan berpengaruh sekali untuk hidupnya sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber Daya Manusia yang terampil skillnya bagus dapat dipercaya, berpengaruh terhadap perusahaan, baik yang menjual jasa atau produk, hal itu akan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat karena jasa atau produk yang berkualitas berpengaruh terhadap keuntungan sebuah perusahaan. Bertolak dari hal tersebut maka perlu diberikan pelatihan-pelatihan pada kelompok UMKM di desa Kali Macan, Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen

Kata Kunci : Manajemen SDM, keberhasilan Bisnis

ABSTRAC

In an organization, human resources are a very important pillar or foundation to revive the organization or company. Correct management of human resources in an organization or company has a huge impact on the life of an organization or company. Skilled Human Resources with good skills can be trusted, have an influence on companies, whether selling services or products, this will be beneficial for people's lives because quality services or products influence a company's profits. Starting from this, it is necessary to provide training to MSME groups in Kali Macan village, Kalijambe District, Sragen Regency.

Keywords: HR management, business success

A. PENDAHULUAN

Pemahaman tentang organisasi adalah merupakan tempat atau wadah orang yang berkumpul untuk meraih satu tujuan dan cita-cita yang secara terkendali memanfaatkan sumber daya diantaranya dana, material, lingkungan metode, sarana, data digunakan secara efisien dan efektif mencapai satu tujuan

Beberapa pendapat para ahli tentang organisasi sebagai berikut :

1. Drs. H. malayu

Organisasi sebagai proses penentuan, pengembangan pernyataan bermacam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan

2. Stoner

Organisasi adalah pola hubungan melalui orang-orang dibawah arahan atasan mengejar tujuan bersama kelompok secara umum tujuan organisasi merealisasikan keinginan-keinginan dan cita-cita bersama diwaktu yang akan datang.

Adapun ciri-ciri organisasi ada pengurus, anggota ada kegiatan(rapat, kegiatan keuangan, sosial kemasyarakatan yang memiliki aturan-aturan dalam organisasi sering ada kendala atau hambatan yaitu masing-masing bagian struktur tidak berfungsi semestinya, misalnya ketua merangkap sekertaris, sekertaris merangkap bendahara, bahkan bendahara merangkap jadi

sekertaris, hal ini dapat membingungkan anggota-anggota organisasi tersebut. Mengapa hal ini bisa terjadi, karena komunikasi kurang efektif, kurang tepat pada sasaran tujuan atau juga mengefisienkan biaya gaji karyawan. mengapa yang terjadi akhirnya kekacauan dalam organisasi tersebut.

Dengan demikian dalam sebuah organisasi perlu pengelolaan SDM (sumber daya manusia) yang benar sesuai alur dan fungsinya seperti fenomena yang terjadi di Desa Kali Macan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen yang mendapat bantuan pemerintah lewat unit pengelolaan kegiatan. Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah. Pemberdayaan Masyarakat(PDB DAPM). Bertolak dari hal tersebut diatas maka sangat diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat dengan pengalokasian dana tepat sesuai tujuan pemerintah untuk membantu kelompok UKM didesa tersebut.

Untuk pengelolaan bantuan sumber dana tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia yang tepat sesuai aturan dan struktur organisasi, kadang hal tersebut tidak diperhatikan. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam masing-masing jabatan organisasi. Sebagai seorang Ketua tugasnya adalah sebagai berikut : dapat memberi pertanggungjawaban putusan rapat, mengkoordinasi kegiatan, mengambil keputusan, menghidupkan kegiatan, menyusun rencana kerja. Sebagai Sekertaris juga memiliki tugas antara lain : mempersiapkan bahan rapat, membuat notulen, membuat laporan, membuat administrasi, membuat undangan mewakili tugas ketua. Sebagai Bendahara juga bertanggung jawab keuangan, membukukan keuangan, membuat rencana anggaran kredit, membuat laporan keuangan, membuat tagihan-tagihan, mengendalikan simpan pinjam. Sebagai Anggota ikut suka rela, taat, mengikuti aturan-aturan mendukung semua kegiatan.

Kelengkapan organisasi adalah aturan tertulis AD/ART rapat rutin pengurus, administrasi organisasi. Ada beberapa hambatan dalam organisasi antara lain :

Hambatan komunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, antara bawahan dengan bawahan.

Bertolak dari permasalahan di desa Kali Macan Kecamatan Kalijambe maka perlu pembenahan kembali masalah-masalah manajemen sumber Daya Manusia dengan mengembalikan fungsi-fungsi pada jabatan masing-masing.

Demikian masalah komunikasi sangat penting diperhatikan, karena pola komunikasi menduduki peran kunci hidupnya perusahaan. Komunikasi internal perusahaan bagus berpengaruh terhadap lancarnya sebuah operasional perusahaan, hal itu dapat dilihat bagaimana seorang pemimpin berkomunikasi dengan bawahan, menggunakan bahasa dan sikap yang baik, menghargai bawahan, sehingga bawahan merasa dihargai sebagai manusia, dan hal itu memotivasi semangat kerja para bawahan sehingga akan meningkatkan produktifitas perusahaan baik berupa jasa atau barang, dan keuntungan akan meningkat.

Sebaliknya, kalau atasan tidak menghargai bawahan, menggaji dibawah UMR, jarang berkomunikasi, tidak ada waktu bertemu dengan bawahan, tidak mau mendengar keluh kesah bawahan (acuh) karena ada hal yang perlu disampaikan, kalau hal tersebut tak tersampaikan atau terekspresikan, maka hal yang menghambat komunikasi internal perusahaan akan menjadi bumerang perusahaan itu sendiri, oleh karena itu perlu diperhatikan masalah komunikasi, tidak bisa disepelekan perusahaan-perusahaan besar kehidupan komunikasinya internal jaga dengan harmonis.

Demikian pula masalah komunikasi eksternal antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Juga berpengaruh terhadap hidup matinya sebuah perusahaan oleh karena itu perlu dicari personal-personal yang mumpuni dalam bidang komunikasi misalnya kerjasama antar perusahaan yang bisa memberi manfaat pada kedua pihak perusahaan untuk lebih maju.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) atau personal-personal yang menjabat dalam struktur organisasi di Desa Kali Macan Kecamatan Kalijambe dalam pemerintah desa masih perlu diperhatikan, karena masih ada karyawan sebagai sekertaris merangkap jabatan sebagai bendahara,

hal tersebut tidak sesuai dengan fungsi dan kewajibannya, bertolak dari hal tersebut maka TIM Pengabdian dari UNDHA-AUB Surakarta memberikan pengarahan dan pelatihan tentang struktur organisasi yang benar sesuai aturan-aturan yang berlaku di sebuah organisasi.

Bertolak dari hal tersebut diatas masih ada fenomena-fenomena lainnya di Desa Kali Macan Kecamatan Kalijambe yang menarik. Penduduk Desa yang berjumlah 47.289 jiwa tersebut memiliki Sumber Daya Alam(SDA) berupa wisata, situs sejarah (sangiran), juga kehidupan ekonomi yang layak menjadi perhatian misalnya pengrajin kaya menjadi furniture yang merupakan aset industri, bisa diekspor ke Luar Negeri dan pernah diresmikan oleh Presiden Megawati.

Dilihat dari kehidupan ekonomi penduduk Kecamatan Kalijambe, yang terdiri dari 14 Desa diantaranya adalah Desa Kali Macan, memiliki kehidupan ekonomi, khusus penduduk Desa KaliMacan memiliki usaha bisnis yaitu membbuat kerajinan Rinjeng(keranjang plastik) untuk tempat belanja (tas), tombong (keranjang untuk jualan pedagang) ditempatkan dikendaraan atau sepeda yang sudah dijual sampai luar kota, selain itu juga bisnis kuliner dengan membuat produk makan snack seperti tempe kripi dari bahan dasar tempe, yang sudah dijual sampai luar kota.

Melihat fenomena desa Kali Macan tersebut maka masalah kewirausahaan sangat penting dengan perhatikan untuk menjadi wirausaha yang sukses harus berani memiliki harapan yaitu kerja keras dan ikhlas, modal utama bukan hanya rupiah namun modal intelektual dan kreatifitas juga inovasi sangat penting. Modal kreatifitas yaitu dengan menunjukkan hal yang sama caranya berbeda.

Ada 5 kendala kreatif dan inovatif yaitu : *nontoni, niteni, nirokne,nambahi, nemokne*

Dalam bisnis yang berhasil harus dapat memunculkan BRANDING-brand (merk,logo).....komposisi

Produk harus memiliki nama unik dan nyleneh misalnya : soto Gendruwo, oseng-oseng Mercon, es mega mendung

Ada beberapa perbedaan wirausaha negara maju dengan negara berkembang :

Negara Maju :

1. memiliki apresiasi tinggi untuk bisnis
2. bisnis merupakan impor
3. bisnis merupakan profesi terhormat
4. orientasi bisnis untuk menguasai dunia
5. Negara berkembang :
6. apresiasi bisnis rendah
7. daripada tidak kerja (sampingan) tidak utama
8. tidak mau menunjukkan jati diri (malu)
9. orientasi sebagai priyayi diutamakan

Enterprenur dunia pendapatannya per detik 2,5 juta, per minggu 1,54 trilyun per tahun 74 trilyun

Negara Indonesia merupakan negara kaya yang terkenal dengan kata mutiaranya: gemah ripah loh jinawi, ijo royo-royo, jamrud khatulistiwa, berarti memiliki sumber daya alam (SDA) luar biasa, namun ada hal yang bertolak belakan dario kenyataan tersebut masih ada penduduk miskin, bodoh, gizi buruk, pengangguran banyak dalam hal tersebut didiamkan, tidak diperhatikan oleh pihak berwenang akan berpengaruh pada kehidupan usaha masyarakat.

Bertolak dari hal tersebut diatas perlu pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan wirausaha yang ada kaitannya dengan keluarga, lingkungan dan sekolah, karena hal tersebut berpengaruh terhadap generasi wirausaha dan budaya wirausaha ada beberapa hal yang perlu diberikan generasi muda yaitu mengamalkan dan mengerjakan budaya kewirausahaan sejak balita merupakan wujud sujud syukur kemerdekaan dan mengamalkan Pancasila dan UUD 1945 saat ini di negara Indonesia jumlah wirausaha masih kurang, baru sekitar 3,4% (9,4 juta)

Dasar-dasar kewirausahaan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, yaitu orangtua mendidik anaknya dengan cara mandiri, tanggungjawab tahap diri sendiri. Wirausaha yang sukses berani memiliki impian, kerja keras, ikhlas, kreatif dan inovatif.

Sebagai wirausaha tentu tidak mudah seperti BOB Sadino pengusaha makan ternak, beliau menilai usaha dari nol, dari ayam sepasang ditenak kemudian sedikit demi sedikit jadi banyak, dan munculah ide untuk menjual pakan ternak yang akhirnya usahanya jadi besar. memilikisifat pekerja keras, tahan banting, ulet tidak mudah menyerah dengan keadaan, adalah salah satu ciri yang harus dimiliki pengusaha dan bisnis, begitu pula dalam persaingan yang ketat. Munculnya pebisnis-pebisnis lain, bukannya menjadi penghalang, sebaliknya malah menjadi tantangan yang menarik, memunculkan setiap kreatif dan inovatif untuk berkarya, bukannya malah minder tetapi hal tersebut malah menjadikan motivasi untuk mengembangkan usahanya lebih maju, sehingga akan menambah pelanggan yang tertarik untuk membeli produk.

Cara pengembangan ekonomi di Indonesia dengan melaksanakan ekonomi kreatif dengan cara mengembangkan ide dan kreatifitas menguat sehingga memunculkan produk yang bertahan di masa datang.

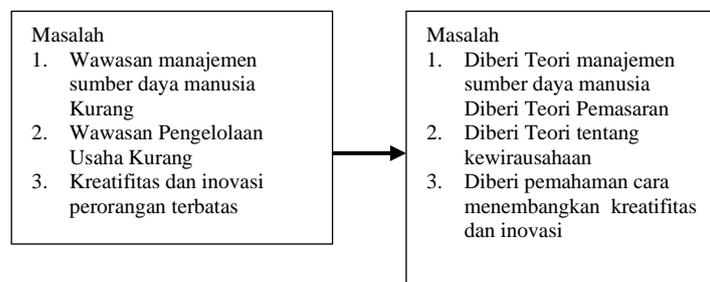
Dari pemaparan di atas ada beberapa permasalahan yang terdapat di desa Kali Macan Kecamatan Kalijambe yaitu :

1. Pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia masih kurang
2. Pemahaman tentang pengetahuan kewirausahaan masih kurang
3. Pemahaman tentang kreatifitas dan inovasi usaha yang terbatas
4. Pemahaman cara memasarkan produk

B. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang ada dapat dibuat alternatif pemecahan masalah, hal tersebut dapat dibuat kerangka berfikir :



C. PEMBAHASAN

Kegiatan ini yang dilaksanakan bertempat tinggal di Desa Kali Macan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Kegiatan ini diikuti masyarakat Kecamatan Kalijambe yang terdiri dari karyawan Kecamatan Kalijambe dan dibantu pengelolaan hibah dari pemerintah Unit Pengelolaan Kegiatan PDB.DAMP yaitu Pinjaman Dana Bergulir Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat, juga kelompok UKM dan Masyarakat penerima dana bantuan dari pemerintah. Penerima dana bantuan dari pemerintah peserta terdiri dari 20 personal

Peserta sangat perhatian dengan banyaknya pertanyaan dan mendengarkan materi dari TIM Pengabdian diakhiri dengan tanya jawab, peserta banyak yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh TIM Pengabdian Masyarakat dari Uniiversitas UNDHA-AUB.

Dalam pelatihan awalnya dibuka dengan pidato dan doa oleh ketua TIM Pengabdian. Selanjutnya TIM Pengabdian memberikan materi pertama, Bagaimana cara mengelola sumber daya manusia yang benar. Hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan hibah yang didapat dari

pemerintah untuk membantu masyarakat meningkatkan usaha masyarakat yang tergabung dalam kelompok UKM dengan memberikan dana.

Untuk pemaparan selanjutnya yang kedua diberikan materi tentang teori kewirausahaan agar para wirausaha dapat memahami bagaimana tentang berwirausaha yang benar sesuai dengan perkembangan jaman sekarang ini agar tidak ketinggalan.

Pemaparan materi ketiga diberikan TIM Pengabdian Masyarakat yaitu dengan memberikan arahan bagaimana cara mengembangkan kreatifitas dan inovasi kelompok UKM, sehingga para pelaku wirausaha tidak ketinggalan jaman dan memproduksi barang dagangannya.

Sebelum materi disampaikan pembicara memberikan pertanyaan pada kelompok UKM, untuk memahami seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan peserta dalam dunia perdagangan

Pada sesi terakhir adalah tanya jawab apakah peserta sudah memahami benar-benar materi yang disampaikan.

Dalam pengabdian tersebut memiliki tujuan untuk memberi pemahaman pada peserta kelompok UKM tentang pengelolaan manajemen SDM, juga membentuk wirausahawan yang sukses dalam usahanya, sehingga hal tersebut akan menambah wawasan bisnis sehari-hari dan hambatan-hambatan dalam usaha dapat prestasi dengan baik dan keuntungan bisnis bertambah.

Salah satu keberhasilan wirausaha yaitu dengan memotivasi kreatifitas dan inovasi pelaku bisnis, sehingga hasil barang yang diproduksi akan laku di masyarakat dan diminati dengan nilai jual tinggi.

D. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari TIM Pengabdian dari hasil kegiatan tersebut

1. Pelatihan yang diberikan TIM Pengabdian kepada peserta UKM, dapat memperbaiki cara mengelola Sumber Daya Manusia sesuai teori-teori pengelolaan SDM, hal tersebut akan memperbaiki pengelolaan SDM lebih baik
2. Pelatihan Kewirausahaan, akan memberdayakan pelaku-pelaku usaha lebih baik dan berhasil dalam menjalankan bisnisnya juga dapat meningkatkan kehidupan ekonomi rumah tangga pelaku usaha.
3. Memotivasi pelaku usaha sangat penting dalam hal kreatifitas dan inovasi, karena hal tersebut akan menghasilkan produk yang diminati konsumen sesuai dengan perkembangan jaman.

Saran

1. Pengurus dan Pengelolaan keuangan dalam menerima hibah dari pemerintah untuk kelompok UKM akan berhasil karena sesuai dengan aturan-aturan dan manajemen SDM yang benar
2. TIM pengabdian turut memberi pelatihan dan mengedukasi bagaimana menjadi wirausaha yang benar sesuai dengan teori-teori kewirausahaan yang memiliki mental mandiri dan ulet kreatifitas dan inovatif
3. TIM pengabdian akan memberikan pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan SDM yang benar sesuai fungsi dan jabatan juga membantu wirausaha secara intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh dan Rosidah. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- As'ad, Moh. 2004. Psikologi Industri, Seri Umum Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Liberty.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Christian Katiandagho, Silvy L. Mandey, dan Lisbeth Mananeke (2014), “Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 3, hal. 17-18.
- Diah Indriani Suwondo dan Eddy Madiono Sutanto (2015), “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 2, hal. 142.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, Handoko T. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hiskia Jonest Runtunuwu, Joyce Lapian, dan Lucky Dotulong (2015), “Pengaruh Disiplin, Penempatan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Manado,” *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3, hal. 87.
- M. Syaiful Azwar dan Winarningsih (2016), “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 3, hal. 17-18.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkuprawira, Sjafri. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mathis, Robert L dan Jackson John H.. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Novelisa P. Budiman, Ivonne S. Saerang, dan Greis M. Sendow (2016), “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Hasjrat Abadi Tendean Manado),” *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 4, hal. 329-330.

Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.